



## **Bimbingan Belajar: Solusi Belajar Siswa di Masa Pandemi**

**Eva Agustini<sup>1</sup>, Muhammad Andi Septiadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [evaagustini190@gmail.com](mailto:evaagustini190@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [andiseptiadi@uinsgd.ac.id](mailto:andiseptiadi@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Desa Kemuja adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bangka di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terletak di daerah terpencil, lembaga pendidikan dan fasilitas pendidikan lainnya tidak mempengaruhi semangat anak-anak di desa ini untuk terus mengenyam pendidikan di masa wabah covid ini. Pada artikel kali ini, saya Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya di kecamatan Mendo Barat akan membahas tentang desa kemuja tentang praktik bimbingan belajar online dan offline. Dalam praktik bimbingan belajar terdapat 3 metode yaitu: 1) bimbingan belajar sesuai mata pelajaran; 2) bimbingan belajar untuk mengerjakan tugas; 3) bimbingan mengaji dan menggambar. Melalui metode yang berbeda ini, tingkat 3.333 tutor yang berpartisipasi berkisar dari sekolah dasar hingga menengah. Sedikitnya 3.333 siswa dan banyaknya jumlah peserta menjadi salah satu kendala bukan yang terbaik dalam melaksanakan rencana bimbingan belajar ini. Di sisi lain, Anda dapat melihat motivasi terbesar bagi siswa untuk belajar selama proses bimbingan belajar.

*Kata Kunci:* Bimbingan Belajar, Siswa, Sekolah

### **Abstract**

*Kemuja Village is a village located in Bangka Regency in the Province of the Bangka Belitung Islands. Located in remote areas, educational institutions and other educational facilities do not affect the enthusiasm of the children in this village to continue to receive education during this covid outbreak. In this article, I am a student of UIN Sunan Gunung Djati Bandung, especially in the West Mendo sub-district, I will discuss Kemuja village about the practice of online and offline tutoring. In the practice of tutoring there are 3 methods, namely: 1) tutoring according to subjects; 2) tutoring to do assignments; 3) tutoring and drawing. Through these different methods, the levels of 3,333 participating tutors range from primary to secondary school. At least 3,333 students and the large number of participants are one of the obstacles that are not the best in implementing this tutoring plan. On the other hand, you can see the biggest motivation for students to learn during the tutoring process.*

*Keywords:* Tutoring, Students, School

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi yang menopang masa depan seseorang. Pendidikan yang diterima seseorang akan mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Kebijakan awal pemerintah adalah menerapkan wajib belajar sembilan tahun, yang kemudian diubah menjadi wajib belajar dua belas tahun. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung pendidikan anak-anak di Indonesia. dengan tujuan agar semua anak Indonesia mendapatkan pendidikan yang sama. Sesuai dengan tujuan nasional Indonesia, tumbuhkan generasi manusia yang cerdas. Untuk itu, penyelenggaraan pendidikan formal, seperti sekolah, memegang peranan penting.

COVID19 telah menjadi pandemi, itulah sebabnya pemerintah beberapa negara memberlakukan penguncian atau karantina. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2018 tentang Karantina dan Kesehatan, pengertian karantina adalah membatasi kegiatan dan/atau mengisolasi orang yang terpapar penyakit menular, karena dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa tidak menunjukkan gejala, menunjukkan bahwa dapat mencegah penyebaran Risiko orang di sekitarnya (UU No. 6 Tahun 2018 ).

Pemerintah Indonesia telah mendesak warga untuk tinggal di dalam rumah dan karantina sendiri. Salah satunya adalah pemberlakuan peraturan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang ditetapkan dalam rangka penanganan COVID-19 oleh pemerintah Indonesia. pemerintah indonesia melakukan ini dengan harapan virus tidak akan menyebar lebih luas, dan penyembuhan dapat bekerja dengan baik. Dalam upaya pembatasan sosial ini, pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan di luar rumah, seperti kegiatan pendidikan melalui pembelajaran online.

Selain itu, masyarakat sangat sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, termasuk menjaga standar kemanusiaan di masyarakat. Saat pandemi covid19 terjadi, empati dan solidaritas di masyarakat menunjukkan hal tersebut. Ia meyakini, meski masa kritis telah berlalu, empati dan persatuan harus tetap dijaga dan dilaksanakan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2013:6) yang dikutip oleh Indrawan, "bimbingan belajar adalah suatu proses di mana orang memberikan bantuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang terbaik setelah mengalami proses belajar. "

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan oleh para ahli, baik individu maupun kelompok yang mengalami masalah belajar, sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar yang terbaik setelah mengalami proses perubahan belajar.

Terwujudnya pendampingan belajar bersama harus dilaksanakan bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Anak sekolah yang mengalami berbagai kendala dalam melaksanakan pembelajaran pembelajaran online membuat anak kurang memahami

materi dan tugas yang diberikan oleh guru online, serta kurangnya motivasi belajar dan terkendala infrastruktur sehingga kurang mendukung pembelajaran online. Tidak semua orang memiliki ponsel untuk pembelajaran online. Ada yang punya handphone, tapi tidak tahu cara mengoperasikan untuk belajar online.

Karena beberapa alasan di atas, maka saya di sini menyelenggarakan rencana kerja bantuan belajar bersama untuk anak usia sekolah. Tujuan dilaksanakannya rencana kerja ini adalah untuk membantu anak sekolah yang masih bergelut dengan materi pembelajaran yang diberikan secara online, dan untuk mendukung terwujudnya prestasi belajar mereka.

## B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya. Akan tetapi, ada beberapa perbedaan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti baca dan dijadikan sumber referensi:

1. Jurnal Nofi Nur Yuhanita , Yuni Ma'rifatul Majid, Afan Rif'at Murat, Riski Mulyani, Royan Aulia Alfahmi, M. Zaqi Abdillah, 2021. Dengan judul: *"PENDAMPINGAN DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI BAGI WARGA DUSUN MACANAN"* Dari Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Kegiatan ini pendampingan belajar pembentukan karakter dalam pembelajaran secara daring dan dapat menyalurkan informasi kepada masyarakat terutama yang memiliki anak Sekolah Dasar dalam pendampingan belajar dirumah.
2. Jurnal Resti Yektyastuti, Lulu Nuroniah, Fitriamah, Linda Julia, Meli Andiani, 2021. Dengan judul: *"Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19"*. Dari Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik akan pentingnya belajar meskipun fasilitas pembelajaran jarak jauh kurang mencukupi, membuhkan semangat belajar peserta didik untuk menimba ilmu dan menguasai kemampuan calistung tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan.
3. Jurnal L. N. Prameswati, I. M. Nafi'ah, dan P.Y. Purwono, *"PROGRAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR KOTA KEDIRI DI MASA PANDEMI"*, 2021. Dari Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengerjakan semua tugas sekolah, lebih memahami materi pembelajaran di sekolah, lebih terbiasa mengaji dan berdoa, serta mampu lebih kreatif dengan membuat kerajinan dari barang tidak terpakai. Keberlanjutan program ini selanjutnya membutuhkan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak seperti lembaga desa, masyarakat, serta mahasiswa itu sendiri.

### **C. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan bimbingan belajar anak sekolah pada masa covid ini dilaksanakan di desa kemuja RT 00 RW 07, disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada selama masa KKN dengan menggandeng adik-adik siswa sekolah tingkat dasar, anak-anak TK/TPA dan tingkah menengah. Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar terlebih dahulu dilakukan sosialisasi atau pemberitahuan akan adanya kegiatan KKN. kepada ibu-ibu yang memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah maupun kepada anaknya langsung untuk ikut serta dalam kegiatan pendampingan pembelajaran, yang bertempat di domisili tempat tinggal mahasiswa dengan menerapkan protokol kesehatan dengan 3 m : menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta jumlah peserta dibatasi.

#### **1. Bimbingan Belajar Sesuai Kurikulum**

- a. Dengan menggunakan Metode: Pembelajaran untuk siswa SD pada mata pelajaran pilihan saja.
- b. Pendampingan Belajar Mengerjakan PR.
- c. Pendampingan belajar mengaji dan menggambar.

### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kemuja, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka dengan beberapa kegiatan yaitu mengajar dan membantu guru-guru di TK/TPA AL-QURAN dan membantu untuk menjadi pembimbing belajar untuk siswa SD di desa itu.

### **E. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Bimbingan Belajar Sesuai Kurikulum**

- a. Pembelajaran untuk siswa SD pada semua mata pelajaran.

Masalah belajar yang dialami oleh para siswa sekolah dan guru yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 ini memaksa mereka untuk belajar mengajar secara online di rumah. Tidak semua siswa mampu mencerna pembelajaran yang diberikan master mereka. Maka dari itu, disini saya mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk memudahkan mereka dalam memahami setiap materi. Dengan cara menayakan kesulitan pemahaman pada sebuah materi, kemudian membantu menjelaskan kembali materi tersebut. Setelah mereka paham, kemudian dites dengan cara menanyakan beberapa isi dari materi. Untuk PR, disini saya tidak langsung memberi jawaban soal, tetapi hanya membantu siswa bimbingan belajar berfikir untuk mengerjakannya dan sekaligus mengasah otak untuk lebih mandiri.

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dengan mencuci tangan terlebih dahulu, yang kemudian baru duduk di tempat belajar. Berdo'a sejenak, dan baru kegiatan inti

dilaksanakan. Setelah kegiatan belajar selesai, maka kita berdo'a sesudah belajar dan yang terakhir cuci tangan kembali. Kegiatan ini bermaksud tetap menerapkan protokol kesehatan.

Respon dari masyarakat sangat baik sekali, terutama para orang tua peserta bimbingan belajar. Mereka merasa terbantu, karena sistem belajar online menyulitkan siswa mereka untuk belajar, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang berpendidikan. Jadi kegiatan ini sangat berdampak positif.

Hal di atas memiliki keunggulan dan juga kelemahan, diantaranya adalah :

a. Keunggulan

- Bisa membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- Bisa membantu beban orang tua peserta bimbingan belajar terhadap sistem belajar trying.

b. Kelemahan

Tidak di setiap jadwal, siswa bisa datang ke tempat bimbingan belajar. Jadi hal tersebut dapat mempengaruhi kelanjutan belajar di jadwal yang akan datang.

## **2. Pendampingan Belajar Mengerjakan PR**

Dalam pelaksanaannya siswa cukup antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Selama masa pandemi pembelajaran secara online bagi siswa dan kurang efektif dan materi yang disampaikan susah dipahami siswa.

Siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sedikit banyak dapat mengerjakan tugas setelah mendapat penjelasan materi yang di rasa belum paham.

## **3. Penampingan Belajar mengaji dan Menggambar.**

Siswa TK dimana siswa tidak diberikan materi maka perlu diberikan bimbingan sendiri dengan berlatih mengeja dan menulis angka bahkan mewarnai dan menggambar. Dimana perlu kesabaran tinggi untuk menghadapi siswa TK karena mereka penuh imajinasi dan melakukan dan melakukan hal-hal yang membuat tidak fokus dalam hal pembelajaran.

## **F. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Bimbingan belajar menjadi alternatif bagi sebagian siswa untuk meningkatkan prestasi sekolahnya. Tak jarang orang tua berlomba-lomba mendaftarkan anaknya di tempat bimbingan belajar terbaik baik itu bimbel online maupun disconnected.

Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dibidang pendidikan kepada masyarakat.

Bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Kemuja. Peserta dari bimbingan belajar ini terdiri dari siswa TK, SD. Jumlah siswa yang bervariasi. Mulai dari bimbingan belajar berbasis kurikulum seperti pembelajaran di sekolah biasa, pendampingan pengerjaan PR, sampai dengan bimbingan mengaji dan menggambar.

Tak ayal, banyak tantangan, kelebihan dan kekurangan dalam expositions pelaksanaan program kerja ini. Beberapa kendala dalam pelaksanaan pendampingan belajar bermunculan dalam prosesnya. Mahasiswa merasa kewalahan mendampingi siswa belajar dikarenakan banyaknya jumlah siswa yang berasal dari tingkat sekolah dan kelas yang berbeda-beda.

Waktu yang terbatas juga menjadi kendala tersendiri dalam penyampaian penjelasan mengenai materi bimbingan belajar. Meskipun banyak kekurangan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar, terdapat beberapa kelebihan yang ditemukan. Terlihat dari meningkatnya semangat belajar siswa ketika belajar bersama teman-temannya dan ditambah dengan didampingi oleh mahasiswa. Selain itu, dengan adanya bimbel, orang tua merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan masalah pendidikan putra-putrinya selama masa pandemi ini.

Dari kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan program bimbingan belajar, mahasiswa memahami bahwa akan selalu ada tantangan dalam expositions pengajaran di setiap metode mengajar yang digunakan. Hal ini bisa dijadikan bahan pelatihan mengajar bagi mahasiswa sebelum nantinya terjun mengajar di sekolah-sekolah tempat kami mengabdikan diri sebagai pendidik.

## **2. Saran**

Pelaksanaan program bimbingan belajar bekerja dengan baik di masa Pandemi Covid19 sambil menerapkan protokol kesehatan. Program bimbingan belajar telah menjadi salah satu alternatif untuk mendukung kegiatan sekolah selama periode pandemi. Dan diharapkan bimbingan belajar ini dapat terus di lakukan dengan prasarana yang baik dan mendukung.

## **G. UCAPAN TERIMA KASIH**

Praktek KKN(Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan di Desa Kemuja tepatnya di TK/TPA Al-Quran pada tanggal 2-31 Agustus 2021 dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan terutama dari pihak TK/TPA Al-Quran. tanpa bantuan dari pembimbing yang telah diberikan dari awal hingga akhir tentunya laporan ini tidak akan membuahkan hasil seperti yang di haepkan. Untuk itu kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak dan ibu yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
2. Bapak Fahmi, selaku Kepala sekolah TK/TPA Al-Quran.
3. Bapak Muhammad Andi Septiadi, S.SOS.,M,AP, selaku dosen pembimbing.

#### **H. DAFTAR PUSTAKA**

- Amti, P. d. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andayani, N. P. (2014). *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA*. N 1 SUKASADA. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 1-10.
- Putri. (2019, Nopember 19). Retrieved Agustus 18, 2020, from <https://yukkonseling.blogspot.com/2019/11/makalah-bimbingan-belajar.html>
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. *Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sukardi, D. K. (2013). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan
- Ferismayanti. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19*. Retrieved from <https://lpmplampung.kemdikbud.go.id/detailpost/meningkatkan-motivasi-belajarsiswa-pada-pembelajaran-online-akibat-pandemi-covid-19>